

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian lapangan (*field Research*) dengan pendekatan kualitatif. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu bersifat menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal menurut apa adanya dan menggambarkan masalah yang diteliti berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan menggunakan pendekatan induktif.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 1 guru fiqh dan siswa kelas VII, VIII, dan IX di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

2. Objek

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah kewibawaan 1 guru fiqh dalam pembiasaan shalat zuhur berjama'ah bagi siswa di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data tentang Kewibawaan Guru Fiqh dalam Pembiasaan Shalat Zuhur Berjama'ah Bagi Siswa di MTsN 3 Kota Banjarmasin, meliputi:

1) Data tentang kewibawaan guru fiqh di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

a) Kewibawaan Lahir

Adalah pembawaan untuk dapat menguasai dan mempengaruhi, dihormati orang lain melalui sikap dan tinggah laku yang mengandung kepemimpinan dan penuh daya tarik, sehingga disegani dan dipatuhi.

b) Kewibawaan Batin

kewibawaan yang didukung oleh keadaan batin seseorang, seperti:

- (1) Adanya kasih sayang.
- (2) Adanya ihklas kerna Allah.
- (3) Adanya keteladan guru
- (4) Adanya ketaatannya kepada norma.

2) Data tentang pembiasaan dalam shalat zuhur siswa berjama'ah di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

Data tentang apa saja pendukung dan penghambat Kewibawaan Guru Fiqh dalam Pembiasaan Shalat Zuhur Berjama'ah Bagi Siswa di MTsN 3 Kota Banjarmasin, yang meliputi:

1) Pendukung

a) Pembinaan Guru

- (1) Kepala sekolah

- (2) Guru-guru
 - b) Motivasi
 - c) Kesadaran Diri
- 2) Penghambat
 - a) Lingkungan
 - b) Teknologi
- b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi MTsN 3 Kota Banjarmasin.
- 2) Keadaan sarana dan prasarana MTsN 3 Kota Banjarmasin.
- 3) Keadaan sekolah, kepala sekolah, dewan guru, tata usaha dan siswa MTsN 3 Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Data yang diperoleh dari sumber data melalui:

- a. Responden, 1 guru fiqh dan siswa dari kelas VII, VIII, dan IX di MTsN 3 Kota Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, dewan guru, tata usaha.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi / Pengamatan

Teknik ini digunakan peneliti untuk dapat mengadakan pengamatan secara langsung keadaan lokasi penelitian. Teknik ini digunakan untuk menggali data Kewibawaan Guru Fiqh dalam Pembiasaan Shalat Zuhur Berjama'ah Bagi Siswa di MTsN 3 Kota Banjarmasin. Serta faktor-faktor pendukung, penjelasan tersebut yaitu:

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. wawancara ialah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.³⁹

Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk menggali data tentang Kewibawaan Guru Fiqh dalam Pembiasaan Shalat Zuhur Berjama'ah Bagi Siswa di MTsN 3 Kota Banjarmasin. Serta faktor pendukung dan penghambat yaitu:

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data-data yang sudah jadi dan sudah diolah oleh orang lain.⁴⁰

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan dan melengkapi data yang sudah ada dengan melihat dokumen yang ada di MTsN 3 Kota Banjarmasin tentang:

³⁹Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), Cet ke-1, h. 131.

⁴⁰Ihyaul Ulum, *Klinik skripsi*, (Malang: Aditya Media, 2011), Cet ke-1, h. 97.

- 1) Keadaan sekolah tentang sarana prasarana di MTsN 3 Kota Banjarmasin.
- 2) Keadaan sekolah, kepala sekolah, dewan guru, tata usaha dan siswa di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

Untuk lebih jelasnya tentang jenis, sumber data dan teknik pengumpulan data ini dapat dilihat pada matriks berikut:

Tabel 3.1

Matriks: Jenis Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1	<p>Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.</p> <p>A. Data Pokok</p> <p>Data tentang Kewibawaan Guru Fiqh dalam Pembiasaan Siswa Shalat Zuhur Berjama'ah di MTsN 3 Kota Banjarmasin, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Data tentang kewibawaan guru fiqh di MTsN 3 Kota Banjarmasin. <ol style="list-style-type: none"> a) Kewibawaan Lahir Adalah pembawaan untuk dapat menguasai dan mempengaruhi, dihormati orang lain melalui sikap dan tinggah laku yang mengandung kepemimpinan dan penuh daya tarik, sehingga disegani dan dipatuhi. b) Kewibawaan Batin kewibawaan yang didukung oleh keadaan batin seseorang, seperti: <ol style="list-style-type: none"> (1) Adanya kasih sayang. (2) Adanya ikhlas kerna Allah (3) Adanya keteladanan guru (4) Adanya ketaatannya kepada norma. 	Guru dan Siswa	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

	<p>2. Data tentang apa saja pendukung dan penghambat Kewibawaan Guru Fiqh dalam Pembiasaan Shalat Zuhur Berjama'ah Bagi Siswa di MTsN 3 Kota Banjarmasin, yang meliputi:</p> <p>a. Pendukung</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pembinaan Guru <ol style="list-style-type: none"> a) Kepala Sekolah b) Guru-guru 2) Motivasi 3) Kesadaran Diri <p>b. Penghambat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Lingkungan 2) Teknologi 		
2	<p>B. Data Penunjang</p> <p>Data penunjang adalah data yang meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi MTsN 3 Kota Banjarmasin. 2. Keadaan sarana prasarana MTsN 3 Kota Banjarmasin. 3. Keadaan sekolah, kepala sekolah, dewan guru, tata usaha dan siswa MTsN 3 Kota Banjarmasin. 	<p>Kepala Sekolah dan Staf Tu</p>	<p>Wawancara dan Dokumentasi</p>

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan

kepada orang lain.⁴¹ Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh.

Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.⁴² Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi.

⁴¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 334.

⁴²Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), h. 16.

Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

2. Pengkajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atautkah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara

teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

F. Validasi Data

Menurut Sutopo validitas data merupakan jaminan bagi kemantapan simpulan dan tafsiran makna sebagai hasil penelitian.⁴³ Terdapat beberapa cara yang biasanya dipilih untuk mengembangkan validitas (kesahihan) data penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik validitas data triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap hal tersebut.⁴⁴ Pada dasarnya triangulasi merupakan teknik yang didasari pola pikir fenomenologi yang bersifat multi perspektif.⁴⁵ Artinya, guna menarik suatu kesimpulan yang mantap diperlukan berbagai sudut pandang berbeda.

⁴³Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002), h. 92.

⁴⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 330.

⁴⁵Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 78.

Triangulasi adalah cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi ada berbagai macam cara yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara; membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi,, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

b. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validasi data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, kerana perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu kewaktu. Untuk mendapatkan data yang sah melalui observasi peneliti perlu mengadakan pengamatan tidak hanya suatu pengamatan saja.

c. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu atau dipadu. Untuk itu diperlukan rancangan penelitian pengumpulan data dan analisis data yang lebih lengkap. Dengan demikian akan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

d. Triangulasi Peneliti

Triangulasi penelitian adalah menggunakan lebih dari satu penelitian dalam mengadakan observasi atau wawancara. Karena masing-masing peneliti mempunyai gaya, sikap, dan persepsi yang berbeda dalam mengamati suatu fenomena maka hasil pengamatan dapat berbeda dapat berbeda dalam mengamati fenomena yang sama. Pengamatan dan wawancara dengan menggunakan dua atau lebih pengamat/pewawancara akan dapat memperoleh data yang lebih absah. Sebelumnya tim peneliti perlu mengadakan kesepakatan dalam menentukan kriteria/acuan pengamatan dan wawancara.

e. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan peneliti. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksanaannya dapat juga dengan cara cek dan recek.⁴⁶

Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data, di mana triangulasi ini mengarahkan penelitian agar di dalam mengumpulkan data, ia wajib menggunakan beragam data yang ada. Triangulasi memanfaatkan jenis sumber data yang berbeda untuk menggali data yang sejenis. Demikian apa yang diperoleh dari sumber yang satu bisa diuji bila dibandingkan dengan data sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda.

⁴⁶Bachtiar S. Bachri, “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif”, <https://eprints.uny.ac.id>.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan
 - a. Menentukan lokasi penelitian dan melakukan penjajakan pendahuluan terhadap lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal
2. Mengajukan proposal skripsi kepada biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin Tahapan Persiapan.
 - a. Mengadakan seminar proposal skripsi
 - b. Mengadakan perbaikan proposal skripsi
 - c. Memohon surat riset kepada biro Sripsi Fakutlas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang berwenang
 - b. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang direncanakan.
 - c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data-data yang diperoleh, sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

4. Tahapan Akhir

- a. Memohon kesedian dosen pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi.
- b. Memperbanyak naskah skripsi, selanjutnya dibawa kesidang munaqasah untuk diuji dan dipertanggung jawabkan.